

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari paparan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Sendang Sumber Agung merupakan sumber mata air dengan corak Jawa dengan memiliki ciri khas tersendiri. Unsur-unsur etnomatematika didapat dari aktivitas mengukur, menentukan lokasi, membuat atau merancang bangunan, menjelaskan. Aaktivitas tersebut antara lain: Aktifitas mengukur letak etnomatematikanya pada panjang sendang dan kedalaman sendang. Aktivitas menentukan lokasi unsur etnomatematikanya pada pembatas area embung (kolam sendang) dengan pembatas parit (sungai kecil) dan pohon keduh sebagai penanda tanah. Aktivitas membuat atau merancang bangunan etnomatematikanya pada terlihat pada arsitektur Sendang Sumber Agung, dan etnomatematika merancang bangunan terletak pada pada manfaat sumber, makna melingkar dan tabung, bentuk kolam persegi, tembok pembatas, tiang (cagak) penyangga, dan atap penutup. Setelah memperoleh aktivitas matematika maka penulis mengimplementasikannya sebagai butir soal yang memuat materi pada konsep bangun datar, bangun ruang, garis, dan sudut pada jenjang SMP. Disesuaikan dengan indikator pencapaian pada Silabus Kementrian dan Kebudayaan tahun 2017 kurikulum 2013 revisi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada Sendang Sumber Agung di Desa Sonorejo mengenai etnomatematika, maka sebagai berikut peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya:

1. Disarankan agar menggali lebih mendalam mengenai pembuatan Sendang Sumber Agung untuk mengetahui lebih banyak unsur matematika pada bangunan.
2. Untuk mengembangkan bahan ajar matematika pada Sendang Sumber Agung dalam bentuk *Handout*, Video pembelajaran, Game edukasi maupun lainnya, diharap menggunakan aktivitas etnomatematika lebih bervariasi sebagai penelitian.
3. Pada tahap wawancara pertanyaan diharap lebih mendalam dengan berbagai narasumber untuk memperkuat data dan mudah untuk memperoleh aktivitas matematikanya.